

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Keberhasilan pendidikan sangat ditentukan oleh proses pembelajaran. Untuk mengukur keberhasilan proses pembelajaran diperlukan evaluasi (penilaian) dan analisis hasil evaluasi. Manfaat dari hasil analisis evaluasi untuk mengetahui kekuatan dan kelemahan pembelajaran dalam rangka meningkatkan mutu proses pembelajaran. Untuk mencapai hal itu, maka evaluasi dilakukan secara baik. Pelaksanaan evaluasi harus memperhatikan kualitas tes yang baik. Kualitas akan mempengaruhi mutu pendidikan.

Tes merupakan salah satu alat untuk menaksir besarnya kemampuan seseorang secara tidak langsung, yaitu melalui respon seseorang terhadap pertanyaan (Widoyoko, 2012:1). Hasil tes yang diperoleh akan menjadi cermin baik tidaknya tes yang digunakan. Gambaran mengenai baik-buruknya suatu perangkat tes dapat dilihat dari kualitas soal yang digunakan. Tes dengan kualitas yang baik akan memiliki butir-butir soal yang baik. Oleh karena itu, setelah proses evaluasi dilakukan, guru perlu melakukan tindak lanjut dengan memperbaiki hasil yang telah diperoleh. Dalam hal ini dilakukan analisis butir soal agar diperoleh perangkat pertanyaan yang memiliki kualitas memadai. Dengan menganalisis butir soal dapat diperoleh informasi kekurangan sebuah soal.

Butir soal yang baik adalah yang tingkat kesulitannya cukup, tidak terlalu mudah atau terlalu sulit. Butir soal yang terlalu mudah atau terlalu sulit tidak baik

karena keduanya tidak mencerminkan capaian hasil pembelajaran yang dilakukan, karena siswa kelompok tinggi atau rendah sama-sama berhasil atau gagal (Nurdiyantoro, 2010:194). Menganalisis butir soal berarti melihat aspek tingkat kesukaran, daya beda suatu soal. Mengukur tingkat kesukaran untuk mengetahui sukar, sedang dan mudah suatu soal, sedangkan mengukur daya beda untuk mengetahui seberapa besar soal mampu membedakan kompetensi siswa pandai (kelompok tinggi) dan siswa kurang pandai (kelompok rendah).

Nurkencana (1983:134) mengemukakan bahwa analisis tingkat kesukaran soal artinya mengkaji soal-soal tes dari segi kesulitannya sehingga dapat diperoleh soal-soal mana yang termasuk mudah, sedang, dan sukar. Sedangkan analisis daya beda artinya mengkaji soal-soal tes dari segi kesanggupan tes dalam kategori lemah atau tinggi prestasinya.

Dengan demikian, butir soal yang telah disusun guru untuk mengukur kemampuan akhir siswa pada ujian akhir semester, harus dianalisis untuk melihat kedua aspek tersebut sebagai ukuran terhadap kelayakan butir soal yang digunakan. Hal ini penting dilakukan untuk menyaring kembali soal-soal yang telah ada untuk menentukan kualitasnya. Soal yang berkualitas akan memberikan penilaian yang objektif terhadap kemampuan siswa. Manfaatnya untuk mengetahui kelayakan soal atukah perlu direvisi kembali sebelum digunakan untuk menguji siswa.

Berdasarkan informasi yang diperoleh dari para guru mata pelajaran bahasa Indonesia, selama ini tim pembuat soal tes sumatif UAS mata pelajaran bahasa Indonesia sudah pernah melakukan analisis butir soal yang disusun. Hal ini

disebabkan atas kesalahan penyajian soal tes sumatif UAS tidak hanya diakibatkan oleh kurang telitinya siswa dalam mengerjakan tes, akan tetapi diakibatkan oleh lemahnya butir soal yang disusun. Oleh sebab itu, analisis terhadap soal tes sumatif penting dilakukan untuk memperbaiki kualitas soal dan penyajian mutu soal yang akan diujikan pada tahun-tahun selanjutnya.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini sebagai berikut.

- 1) Bagaimanakah kategori soal tes sumatif Ujian Akhir Semester (UAS) mata pelajaran bahasa Indonesia kelas XII SMA Negeri 4 Kota Gorontalo Tahun Ajaran 2014/2015?
- 2) Bagaimanakah tingkat kesukaran butir soal tes sumatif Ujian Akhir Semester (UAS) mata pelajaran bahasa Indonesia kelas XII SMA Negeri 4 Kota Gorontalo Tahun Ajaran 2014/2015?
- 3) Bagaimanakah daya beda butir soal tes sumatif Ujian Akhir Semester (UAS) mata pelajaran bahasa Indonesia kelas XII SMA Negeri 4 Kota Gorontalo Tahun Ajaran 2014/2015?

### **1.3 Tujuan**

Tujuan penelitian ini sebagai berikut:

- 1) Mendeskripsikan kategori soal tes sumatif Ujian Akhir Semester (UAS) mata pelajaran bahasa Indonesia kelas XII SMA Negeri 4 Kota Gorontalo Tahun Ajaran 2014/2015.
- 2) Mendeskripsikan tingkat kesukaran butir soal tes sumatif Ujian Akhir Semester (UAS) mata pelajaran bahasa Indonesia kelas XII SMA Negeri 4 Kota Gorontalo Tahun Ajaran 2014/2015.
- 3) Mendeskripsikan daya beda butir soal tes sumatif Ujian Akhir Semester (UAS) mata pelajaran bahasa Indonesia kelas XII SMA Negeri 4 Kota Gorontalo Tahun Ajaran 2014/2015.

### **1.4 Manfaat**

Manfaat yang diharapkan melalui hasil penelitian ini, diuraikan sebagai berikut:

- 1) Manfaat bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan agar peneliti dapat mengaplikasikan teori yang diperoleh di bangku perkuliahan yang kemudian akan menjadi calon guru bahasa Indonesia. Peneliti dapat mengetahui kelayakan butir soal tes sumatif Ujian Akhir Semester (UAS) sesuai dengan kaidah penyusunan soal yang baik.

## 2) Manfaat bagi Pembaca

Manfaat penelitian ini bagi pembaca sebagai upaya untuk meningkatkan pemahaman dan penerapan mengenai kelayakan soal tes sumatif sesuai kaidah penulisan dan penyusunan soal yang baik.

## 3) Manfaat bagi Lembaga Pendidikan

Penelitian ini merupakan salah satu bentuk deskripsi terhadap soal yang disusun guru untuk ujian akhir semester ganjil, agar dapat bermanfaat dan mengembangkan teori evaluasi serta memberikan sumbangsi pemikiran terhadap teori dan kajian terhadap analisis butir soal tes sumatif. Memberikan dampak yang baik terutama untuk menilai kelayakan butir soal yang disusun untuk memberikan penilaian pada ujian akhir semester ganjil.

## 4) Bagi Guru

Diharapkan penelitian ini dapat menambah ketelitian guru dalam menyusun soal ujian akhir semester. Selain itu, guru lebih mudah dalam menyusun soal dan selalu objektif dalam menyusun penilaian dan pemberian skor kepada siswa.

### **1.5 Definisi Operasional**

Analisis tingkat kesukaran dan daya beda yang dimaksud dalam penelitian ini adalah analisis terhadap mudah atau sulit sebuah soal dan seberapa besar butir soal yang disusun guru dapat membedakan antara siswa kelompok tinggi dan kelompok rendah. Tes sumatif yang dimaksud dalam penelitian ini adalah tes yang digunakan

untuk mengukur kemampuan siswa terhadap materi yang telah dipelajari selama satu semester pada akhir semester ganjil. Jadi yang dimaksud dengan analisis tingkat kesukaran dan daya beda tes sumatif, dalam penelitian ini adalah analisis terhadap mudah atau sulit sebuah soal dan seberapa besar butir soal yang disusun guru dapat membedakan antara siswa kelompok tinggi dan kelompok rendah untuk mengukur kemampuan siswa pada ujian akhir semester ganjil dalam mata pelajaran bahasa Indonesia di SMA Negeri 4 Kota Gorontalo, tahun ajaran 2014/2015.